

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

**PUSAT PENGEMBANGAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN NASIONAL
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohamad Kashuri. S.Si. Apt. M.Farm

Jabatan : Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Penny K. Lukito. MCP

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

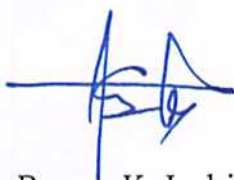
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 8 Juni 2020

Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan



Dr. Penny K. Lukito. MCP

Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional



Mohamad Kashuri. S.Si.Apt.M.Farm

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

PUSAT PENGEMBANGAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN NASIONAL

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERA	TARGET
1	Menguatnya Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan terhadap Standar Kemampuan Laboratorium /Pengujian	71
2	Meningkatnya kepuasan Stakeholder terhadap layanan PPPOMN	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap layanan Publik di PPPOMN	84,50
3	Meningkatnya laboratorium BB/Balai POM yang memenuhi standar GLP	Persentase pemenuhan laboratorium BB/BPOM sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	70
4	Meningkatnya metode analisis pengujian obat dan makanan yang dikembangkan	1.Persentase metode analisis yang dikembangkan terhadap kebutuhan	63
		2. Persentase Baku Pembanding yang dikembangkan terhadap kebutuhan	69
5	Meningkatnya alat laboratorium BPOM yang dikalibrasi sesuai standar	Persentase alat laboratorium BPOM yang dikalibrasi sesuai standar	70
6	Meningkatnya pelayanan pengujian Obat dan Makanan	1.Persentase sampel Obat dan makanan yang ditindaklanjuti tepat waktu	91
		2.Indeks Pelayanan Publik PPPOMN	3,91
7	Meningkatnya jejaring laboratorium pengujian obat dan makanan yang berpartisipasi aktif	Persentase jejaring laboratorium pengujian obat dan makanan yang berpartisipasi aktif	43
8	Terwujudnya tata kelola Pemerintahan yang optimal di PPPOMN	1. Indeks RB PPPOMN	91
		2. Nilai AKIP PPPOMN	80
9	Terwujudnya SDM PPPOMN Yang	Indeks Profesionalitas ASN PPPOMN	75



BADAN POM

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia

Telp. (021) 424 4691, 424 4819, 424 5075, Fax : 424 5150, 420 1427

Email : ppomn@pom.go.id; sekretariatkappomn@gmail.com Website : www.pom.go.id

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERA	TARGET
	berkinerja optimal		
10	Terkelolanya Laboratorium, data dan informasi pengawasan obat dan makanan di PPPOMN	Indeks pengelolaan data dan informasi PPPOMN yang optimal	1,51
11	Terkelolanya keuangan PPPOMN yang akuntabel	1. Nilai Kinerja Anggaran PPPOMN	93,4
		2. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran PPPOMN	Efisien (90 %)

Kegiatan

1. Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan

Anggaran

Rp 60.706.414.000.-

Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Dr. Penny K. Lukito. MCP

Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional

Mohamad Kashuri. S.Si.Apt.M.Farm

3. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
PUSAT PENGEMBANGAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN NASIONAL
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2020				ANGGARAN
			B3	B6	B9	B12	(RUPIAH)
1	Menguatnya Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan terhadap Standar Kemampuan Laboratorium /Pengujian				71	291.241.000
2	Meningkatnya kepuasan Stakeholder terhadap layanan PPPOMN	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap layanan Publik di PPPOMN				84.50	702.821.100
3	Meningkatnya laboratorium BB/Balai POM yang memenuhi standar GLP	Persentase laboratorium BB/Balai POM yang memenuhi standar Kemampuan Laboratorium				70	969.951.400
4	Meningkatnya hasil metode analisis pengujian Obat dan Makanan yang dikembangkan	1. Persentase metode analisis yang dikembangkan terhadap standar			60	63	5.756.064.100
		2. Persentase pemenuhan baku Perbandingan sesuai kebutuhan			65	69	1.670.102.000
5	Meningkatnya alat laboratorium BPOM yang dikalibrasi sesuai standar	Persentase alat laboratorium BPOM yang dikalibrasi terhadap standar	22	30	52	70	494.543.000
6	Meningkatnya pelayanan pengujian Obat dan Makanan	1.Persentase sampel yang ditindaklanjuti tepat waktu	91	91	91	91	6.793.051.900
		2.Indeks Pelayanan Publik PPPOMN				3.91	4.841.251.300
7	Meningkatnya Jejaring laboratorium pengujian obat dan makanan yang berpartisipasi aktif	Persentase jejaring laboratorium pengawasan obat dan makanan yang berpartisipasi aktif				43	601.110.600
8	Terwujudnya tata kelola Pemerintahan yang optimal di PPPOMN	1. Indeks RB PPPOMN				91	20.449.101.200
		2. Nilai AKIP PPPOMN				80	3.904.309.500

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2020				ANGGARAN
			B3	B6	B9	B12	(RUPIAH)
9	Terwujudnya SDM PPPOMN Yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN PPPOMN				75	13.553.917.500
10	Terkelolanya Laboratorium, data dan informasi pengawasan obat dan makanan di PPPOMN	Indeks pengelolaan data dan informasi PPPOMN yang optimal	-	1.51	1.51	1.51	289.890.900
11	Terkelolanya keuangan PPPOMN yang akuntabel	1. Nilai Kinerja Anggaran PPPOMN	20	45	75	93.4	265.101.100
		2. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran PPPOMN	Efisien (90%)	Efisien (90%)	Efisien (90%)	Efisien (90%)	123.957.400

Jakarta. 8 Juni 2020

KEPALA PUSAT PENGEMBANGAN PENGUJIAN
OBAT DAN MAKANAN NASIONAL
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN



Mohamad Kashuri. S.Si. Apt. M.Farm